

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan semua rencana tindakan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus III dengan menerapkan pembelajaran IPS yang menggunakan metode bermain peran di kelas III SDN Cisalak III Desa Cisalak Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut : (1) mengidentifikasi masalah dengan cara memotivasi para peserta, (2) pemilihan peran, (3) menyiapkan sebagai pengamat yang akan dicapai, (4) menyusun skenario pembelajaran, (5) pemeranan, (6) tahapan diskusi dan evaluasi, (7) pemeranan ulang, (8) diskusi dan evaluasi tahap dua, (9) membagi pengalaman dan menarik generalisasi.
2. Metode bermain peran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran model bermain peran mulai dari pelaksanaan siklus I sampai siklus III, peranan kelompok siswa mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelompoknya. Siswa yang dibimbing oleh ketua kelompoknya mampu menimbulkan rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugasnya. Selain itu, metode bermain peran juga dapat meningkatkan prestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari data nilai proses

dan nilai post tes siklus I dan siklus III terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata proses yang diperoleh yaitu 36 (kurang), siklus II nilai rata-rata prosesnya mengalami kenaikan menjadi 46 (baik) dan siklus III nilai rata-rata prosesnya menjadi 78 (baik). Selain itu pada nilai post tes juga, setiap siklusnya mengalami kenaikan yang berarti. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata post tes siklus I yaitu : 70 pada siklus ke II nilai rata-rata post tes naik menjadi 80 dan pada siklus ke III nilai rata-rata post tes nya naik menjadi 88.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan metode bermain peran guru hendaknya mampu merekomendasikannya di dalam kelas. Metode bermain peran tidak hanya diperuntukan bagi pembelajaran IPS tetapi dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya. Akan tetapi harus disadari bahwa tidak semua materi tepat menggunakan metode bermain peran, mungkin pada materi lain atau perpaduan metode yang satu dengan yang lain. Dan peneliti mengajukan rekomendasi dari penelitian ini adalah (1) guru tidak ragu-ragu dalam menerapkan metode bermain peran (2) guru mempertahankan upaya yang telah dilakukan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencari terobosan-terobosan baru dan actual untuk lebih mempertajam peningkatan suasana belajar yang kondusif, inovatif dan menyenangkan siswa, (3) kendala-kendala yang dihadapi guru hendaknya dijadikan suatu

tantangan bukan hambatan, sebab dengan persepsi demikian ada semangat guru dalam bekerja sebagai seorang pendidik, (4) semangat yang penuh etos kerja dan eos belajar yang tinggi perlu di tumbuhkan dengan modal tersebut proses pembelajaran IPS akan berlangsung dengan baik dan lancer.

